

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
PEMBELAJARAN PAI DI SMP N 1 WONOPRINGGO**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**Oleh:**

**FAJARWATI YULIA RAHMAN**

**NIM:2021110375**

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	_____
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PA1.15.00.99</u>
NO. INDUK	:	<u>15.99.21</u>

**JURUSAN TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**(STAIN) PEKALONGAN**

**2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAJARWATI YULIA RAHMAN

NIM : 202 111 0375

Jurusan : TARBIYAH

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI DI SMP N 1 WONOPRINGGO” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan



**FAJARWATI YULIA RAHMAN**

NIM: 202 111 0375

**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
Jln. KH.A. Dahlan Gg.16 No.7  
Rt.03 Rw.04 Tirto Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, Oktober 2014

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

**Sdri. Fajarwati Yulia Rahman**

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

Pekalongan

*Asslamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **FAJARWATI YULIA RAHMAN**

NIM : **2021110375**

Judul : **“UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI DI SMP N 1  
WONOPRINGGO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wasslamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
NIP. 19550704 198103 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : [stainpk1@telkomnet](mailto:stainpk1@telkomnet) [stainpk1@hotmail.com](mailto:stainpk1@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **FAJARWATI YULIA RAHMAN**  
NIM : **2021110375**  
Judul Skripsi : **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
PEMBELAJARAN PAI DI SMP N 1 WONOPRINGGO**

Yang telah diujikan pada hari Senin, 3 November 2014 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Dr. H. Abdul Mu'in, M.A**  
Ketua

  
**Umum Budi Karyanto, M. Hum**  
Anggota

Pekalongan, 3 November 2014  
Ketua,



**Dr. H. Ade Ded Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai ras cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Abdul Rahman (alm) dan Ibunda Siti Sofkhah tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan do'a serta dorongan dan dukungan sepenuhnya baik moril maupun material.
2. Untuk kakakku : Anis Wakhidah Rahman dan adik-adikku : Marisa Aulia Rahman, Moh. Rizqi Alfian dan Kara Latifah Rahman yang senantiasaku sayangi, terimakasih untuk segala doa.
3. Untuk kakak Mohammad Bagir Shahab, yang selalu memberikan motivasi kepadaku, selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menemani selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya
4. Sahabat-sahabat saya "rewo-rwo kelas H" yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, dan partisipasinya.

MOTO

وَأَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا

“Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya”

(HR.Ahmad)

## ABSTRAK

Fajarwati, Yulia Rahman.2014. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo. Skripsi Program Studi Jurusan Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam, SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN.

Pembimbing : Dr. Imam Suraji, M. Ag

*Kata Kunci : Upaya Kepala Sekolah, Pembelajaran PAI*

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks yang di dalamnya mencakup proses/kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Kegiatan belajar terutama terjadi pada siswa dengan segala aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sedangkan kegiatan mengajar diperankan oleh guru atau dosen dalam perannya sebagai fasilitator proses pembelajaran. Oleh karena itu kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran ditentukan oleh kualitas interaksi dalam proses tersebut. Untuk itu perlu ada nya suatu peningkatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna. Selain guru seseorang yang berperan penting dalam suatu proses peningkatan pembelajaran adalah kepala sekolah. Di mana kepala sekolah merupakan guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi : bagaimana pembelajaran PAI yang ada di SMP N 1 Wonopringgo, bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo dan faktor pendukung dan faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMPN 1 Wonopringgo. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya kepala dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo. Kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu untuk memperluas wacana serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang profesionalisme kepala sekolah dan seluruh akademik sekolah. Kegunaan secara praktis yaitu untuk mengoptimalkan dan penyempurnaan kinerja kepala sekolah dan kegunaan bagi peneliti dan pembaca sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan pengalaman yang luas bagi peneliti dan pembaca.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif induktif. Menggunakan teori Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran PAI yang ada di SMP N 1 Wonopringgo sudah menggunakan kurikulum 2013, kemudian upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo diantaranya melakukan pendampingan dan supervisi guru yang bekerja sama dengan pengawas bidang PAI, meningkatkan profesionalisme guru PAI, menyediakan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran PAI dan mengimplementasikan pendidikan karakter dari program pembelajaran PAI. Faktor yang mendukung upaya kepala sekolah dibagi menjadi 2 yaitu faktor fisik dan non fisik. Faktor fisik meliputi gedung sekolah, sarana prasarana, pengajar/pendidik. Faktor non fisik meliputi kepemimpinan, kedisiplinan, pendidikan dan SDM guru yang memadai, faktor penghambat antara lain Sarana dan prasarana yang terbatas, guru terkadang tidak mau jujur dengan permasalahan yang ada, guru belum memahami sepenuhnya kurikulum 2013, pelaksanaan MGMP sekolah belum sepenuhnya berjalan dengan baik, ketidaktersediaannya buku-buku kurikulum 2013 di sekolah.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik penyusunan skripsi yang berjudul “UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI (KASUS DI SMP N 1 WONOPRINGGO)”. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat studi S.1 pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis sampaikan terimakasih dan mohon maaf yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan beberapa masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung , M.Ag., selaku dosen wali yang telah membantu penyelesaian studi penulis di STAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H.Imam Suraji, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu serta segenap civitas akademika STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini.
6. Ayah, ibu serta keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat.
7. Teman-teman tercinta yang telah membantu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan.
9. Semua pihak baik institusi maupun pribadi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah berbagi informasi dan membantu sehingga menambah wacana dalam skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *jazakumullah khoirul jaza' jazakumullah khoiron katsiron*.

Skripsi yang penulis susun ini tentunya memiliki kekurangan di berbagai segi, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang mengapresiasi skripsi ini pada umumnya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

**FAJARWATI YULIA RAHMAN**

NIM: 202 111 0375

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Hasil Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	20

### BAB II KEPALA SEKOLAH DAN PEMBELAJARAN PAI

A. Kepala Sekolah	
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	23
2. Tugas dan tanggungjawab Kepala Sekolah.....	25
3. Fungsi Kepala Sekolah.....	27
4. Kemampuan-kemampuan yang Harus dimiliki Kepala sekolah .....	33
B. Pembelajaran PAI	
1. Pengertian Pembelajaran PAI.....	34
2. Dasar-dasar Pembelajaran PAI.....	38
3. Tujuan pembelajaran PAI.....	40
4. Fungsi Pembelajaran PAI.....	43
5. Prinsip Pembelajaran PAI .....	45
6. Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran PAI .....	46

**BAB III UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI DI SMP N 1 WONOPRINGGO**

A. Gambaran Umum SMP N 1 Wonopringgo.....	51
1. Sejarah Singkat SMP N 1 Wonopringgo.....	51
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	52
3. Struktur Organisasi.....	54
4. Keadaan Guru dan Siswa.....	55
5. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah.....	60
B. Pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo.....	60
C. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI.....	67
D. Faktor Pendukung dan Pemghambat.....	72

**BAB IV ANALISIS UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI DI SMP N 1 WONOPRINGGO**

A. Analisis tentang Pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo.....	76
B. Analisis tentang Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI.....	79
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI.....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	90
B. Saran-saran .....	91

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat izin penelitian
2. Surat keterangan penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Transkrip wawancara
5. Lembar hasil observasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses sosial manusia untuk menjadi lebih baik, lebih terdidik, dan lebih mampu dalam mengembangkan kemampuannya. Proses pendidikan juga berupaya untuk mengarahkan manusia agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan kehidupan masyarakat.

Proses sosial terjadi pada seseorang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya dari lembaga pendidikan seperti sekolah), sehingga mereka dapat mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal. Dengan kata lain, pendidikan adalah sebuah proses yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang sifatnya permanen dalam tingkah laku, pikiran, dan sikapnya.

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi peserta didik agar mereka mampu berdiri sendiri. Lembaga pendidikan, seperti sekolah, sangat membutuhkan orang yang mampu mengayomi dan mampu memberikan sistem yang baik untuk membantu perkembangan potensi peserta didik. Tokoh utama dalam lembaga pendidikan adalah pemimpin dari lembaga tersebut, atau sering dikenal dengan kepala sekolah. Oleh karena itu, sudah seharusnya bagi kepala sekolah untuk terus berusaha memberikan terbaik

demikian semua pihak dalam lembaga tersebut, baik itu guru, peserta didik, maupun para staf lainnya.<sup>1</sup>

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Secara langsung kepala sekolah berhubungan erat terhadap kelangsungan belajar mengajar. Dalam prosesnya kepala sekolah harus dekat dengan guru-guru dan pada siswa.<sup>2</sup>

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan sendiri, sehingga terciptalah hubungan dan kerja sama yang baik dan harmonis, saling bantu membantu di dalam melaksanakan tugas sehari-hari sudah barang tentu dengan terciptanya suasana kerja yang sehat ini baik guru, tata usaha dan kepala sekolah bekerja dengan kegembiraan dan kesenangan hati untuk memajukan rencana pendidikan di sekolah.<sup>3</sup>

Fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan menciptakan situasi belajar mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, kepala sekolah memiliki tanggungjawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi

---

<sup>1</sup> Maya H, *Kesalahan-kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2012), hlm. 18-19.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 24.

<sup>3</sup> Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 8.

sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid.

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah menghadapi tanggungjawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan memadai. Banyaknya tanggungjawab, kepala sekolah memerlukan pembantu. Ia hendaknya belajar bagaimana mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab sehingga ia dapat memusatkan perhatiannya pada usaha-usaha pembinaan program pengajaran.<sup>4</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas dan perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>5</sup>

Kegiatan (pembelajaran) pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik, yang di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

<sup>5</sup> Hasan langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2008), hlm.

ke luar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat) baik yang seagama maupun berbeda agama, serta dalam kesatuan nasional. Dikarenakan pembelajaran yang terlaksana setiap hari di sekolah tidak luput dari sosok guru yang memiliki usaha mendidik, mengajar, mengevaluasi yang baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri, dimana semua kegiatan yang dilakukan oleh guru mendapat dukungan dan perhatian dari kepala sekolah, karena dengan kualitas pembelajaran yang baik mampu mendidik peserta didik untuk bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari mengenai apa yang telah diajarkan oleh guru di sekolah, dalam hal ini pembelajaran PAI pada khususnya.

Banyak SMP dan MTS yang ada di kabupaten pekalongan namun masih beberapa sekolah saja yang sudah menerapkan kurikulum 2013 secara menyeluruh. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk 2 angkatan yaitu kelas VII dan kelas VIII adalah SMP N 1 Wonopringgo Kab. Pekalongan. Bapak Darsono selaku kepala sekolah SMP N 1 Wonopringgo menuturkan bahwa beliau dalam acara pelatihan kurikulum 2013 pernah mengisi sebagai pembicara dalam pelatihan tersebut. Hal ini menimbulkan rasa ingin tahu peneliti mengenai penerapan yang dilakukan oleh bapak Darsono di sekolah beliau sendiri yaitu di SMP N 1 Wonopringgo. Dalam pelaksanaan tugasnya beliau selalu berkoordinasi dengan pengawas dalam setiap kebijakan yang disampaikan kepada para guru, seperti memberikan 1 jam pelajaran tambahan yaitu PDBAI untuk meningkatkan jiwa keislaman siswa. Kemudian dalam hal pembelajaran



sehari-hari dengan dua tenaga pengajar untuk mata pelajaran PAI, mereka selalu melakukan kreativitas dalam mengajar diantaranya dengan memotivasi siswa agar senang dalam belajar PAI yang dilakukan melalui pendekatan *scientific* agar aktif dan menciptakan budaya islam di sekolah. Tentu saja semua itu tidak luput dari pengawasan kepala sekolah, yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada para pengajar.<sup>6</sup>Lalu bagaimana langkah-langkah dan hal apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo?

Oleh karena hal di atas, peneliti tertarik melihat kepemimpinan kepala sekolah tersebut dalam usahanya meningkatkan pembelajaran PAI, maka peneliti ingin mengeksplorasi lebih dalam lagi melalui penelitian dengan judul: "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo".

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan alasan peneliti memilih judul tersebut adalah :

- a. Pembelajaran PAI sangat penting dalam pendidikan.
- b. SMP N 1 Wonopringgo sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013.
- c. Kepala sekolah di SMP N 1 Wonopringgo sering menjadi pembicara di pelatihan kurikulum 2013.

---

<sup>6</sup>Darsono, Kepala Sekolah SMP N 1 Wonopringgo, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 9 Desember 2013.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari alasan pemilihan judul di atas, maka lebih jelasnya yang menjadi pokok permasalahan dalam penyusunan penelitian ini secara terinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo?

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari pemahaman di luar konteks judul, maka peneliti memberikan pembahasan istilah yang tercakup dalam judul “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo” sebagai berikut:

### 1. Upaya

Upaya yaitu usaha, ikhtiar untuk mencapai satu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>7</sup>

### 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang menyelenggarakan proses belaja-

---

<sup>7</sup>Eko Sugiarto, *Upaya guru PAI dalam meningkatkan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Khitah Publishing, 2011), hlm. 4.

mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>8</sup>

### 3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI adalah proses yang kompleks yang di dalamnya mencakup proses/kegiatan belajar dan kegiatan mengajar yang mengandung bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>9</sup>

Jadi yang dimaksud dalam skripsi adalah usaha seorang kepala sekolah dalam meningkatkan suatu proses belajar-mengajar yang berisi pelajaran yang mengandung hukum-hukum Islam untuk membentuk kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo.
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo.

---

<sup>8</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.83.

<sup>9</sup>Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), hlm. 154.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoretis

Untuk memperluas wacana serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang profesionalisme kepala sekolah dan seluruh akademika sekolah.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi SMP N 1 Wonopringgo

Untuk mengoptimalkan dan penyempurnaan kinerja kepala sekolah dalam membentuk suasana religius di sekolah dalam membina siswa agar menumbuhkan kedisiplinan dan tanggungjawab yang tinggi.

###### b. Bagi Peneliti dan Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan pengalaman yang luas bagi peneliti dan pembaca.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Analisis Teoretis

Di negara maju kepala sekolah mendapat sebutan bermacam-macam. Ada yang menyebut guru kepala (*head teacher* atau *head master*), kepala sekolah (*principal*), kepala sekolah yang mengajar (*teaching principal*), kepala sekolah pensupervisi (*supervising principal*),

direktur (*director*), administrator (*aministrator*) pemimpin pendidikan (*aducational leadership*).<sup>10</sup>

Menurut Wahyudi bahwa kepala sekolah merupakan faktor dominan dari kehidupan sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah dalam menampilkan kinerjanya banyak bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki, keterampilan manajerial yang dikuasai, dan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi sekolah terutama tingkat kematangan dan tanggungjawab guru dalam menjalankan tugas pendidikan dan pembelajaran di sekolah.<sup>11</sup>

Menurut Kyte, seorang kepala sekolah mempunyai lima fungsi utama. *Pertama*, bertanggungjawab atas keselamatan, kesejahteraan, dan perkembangan murid-murid yang ada di lingkungan sekolah. *Kedua*, bertanggungjawab atas keberhasilan dan kesejahteraan profesi guru. *Ketiga*, berkewajiban memberikan layanan sepenuhnya yang berharga bagi murid-murid dan guru-guru yang mungkin dilakukan pengawasan resmi yang lain. *Keempat*, bertanggungjawab mendapatkan bantuan maksimal dari semua institusi pembantu. *Kelima*, bertanggungjawab untuk mempromosikan murid-murid terbaik melalui berbagai cara.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 33.

<sup>11</sup> Wahyudi, *Inovasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran: (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. iii.

<sup>12</sup> Marno dan Triyo Supriyanto, *op.cit.*, hlm. 34.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, tenaga lainnya, misalnya laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>13</sup> Kegiatan (pembelajaran) pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalihan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalihan sosial. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar ke luar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat) baik yang seagama maupun yang berbeda agama, serta dalam kesatuan nasional. Dikarenakan pembelajaran yang terlaksana setiap hari di sekolah tak luput dari sosok guru yang memiliki usaha mendidik, mengajar, mengevaluasi yang baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri, karena dengan kualitas pembelajaran yang baik mampu mendidik peserta didik untuk bisa mengamalkan dalam

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2005), cet 2, hlm. 57.

kehidupan sehari-hari mengenai apa yang telah diajarkan oleh guru di sekolah, dalam hal ini pembelajaran PAI pada khususnya.

## 2. Telaah Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran dan pengetahuan peneliti, terdapat beberapa penelitian serta kajian yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Trimo<sup>232</sup> 307 071 yang berjudul *Efektivitas Kinerja Guru Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI Islamiyah Tambakboyo Kec. Reban Kab. Batang*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di MI Islamiyah Tambakboyo Kec. Reban Kab. Batang sudah terlaksana secara efektif, di aman dalam penerapannya menggunakan strategi pembelajaran Pendidika Agama Islma yang inovatif dan kreatif yang berlandaskan iman dan taqwa, dalam menerapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru menerapkan pendekatan tingkah laku secara individual dan pendekatan pembiasaan dibarengi dengan langkah-langkah pengembangan sistem pembelajaran, mendiagnosa keinginan peserta didik dalam tehnik pembelajran, menentukan isi pokok pembehasan, menentukan media yang dipakai, melakukan evaluasi baik dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dengna menciptakan pembelajaran efektif, mengelola kelas secara kondusif, membangun motivasi peserta didik.<sup>14</sup>

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rondiyah NIM 232 108 117 yang berjudul *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Honorer di SD Negeri 01 Sikayu Kec. Comal Kab. Pematang*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi mengajar Guru Honorer di SD Negeri 01 Sikayu Kec. Comal Kab. Pematang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan mampu mengatur lingkungan fisik, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan kekeluargaan di sekolah, menanamkan kedisiplinan, memberi dorongan guru honorer untuk berprestasi dan memberikan keleluasaan kepada guru honorer untuk mengembangkan metode pembelajaran, menentukan bentuk motivasi yang dibutuhkan berdasarkan kemampuan sekolah, jenis tugas dan hasil karya serta peraturan pelaksanaannya, memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengna kebutuhan masyarakat melalui program-program sekolah yang ada.<sup>15</sup>

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih memfokuskan pada upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Wonopringgo.

---

<sup>14</sup> Trimo, "Efektivitas Kinerja Guru Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI Islamiyah Tambakboyo Kec. Reban Kab. Batang", *Skripsi Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, tidak diterbitkan,, 2011), hlm. vii.

<sup>15</sup> Rondiyah, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Honorer di SD Negeri 01 Sikayu Kec. Comal Kab. Pematang", *Skripsi Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, tidak diterbitkan, 2012), hlm. vii.



### 3. Kerangka Berpikir

Sebagaimana telah diketahui, kepala sekolah merupakan faktor dominan dari kehidupan sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah dalam menampilkan kinerjanya banyak bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki, keterampilan manajerial yang dikuasai, dan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi sekolah terutama dalam meningkatkan pembelajaran PAI.

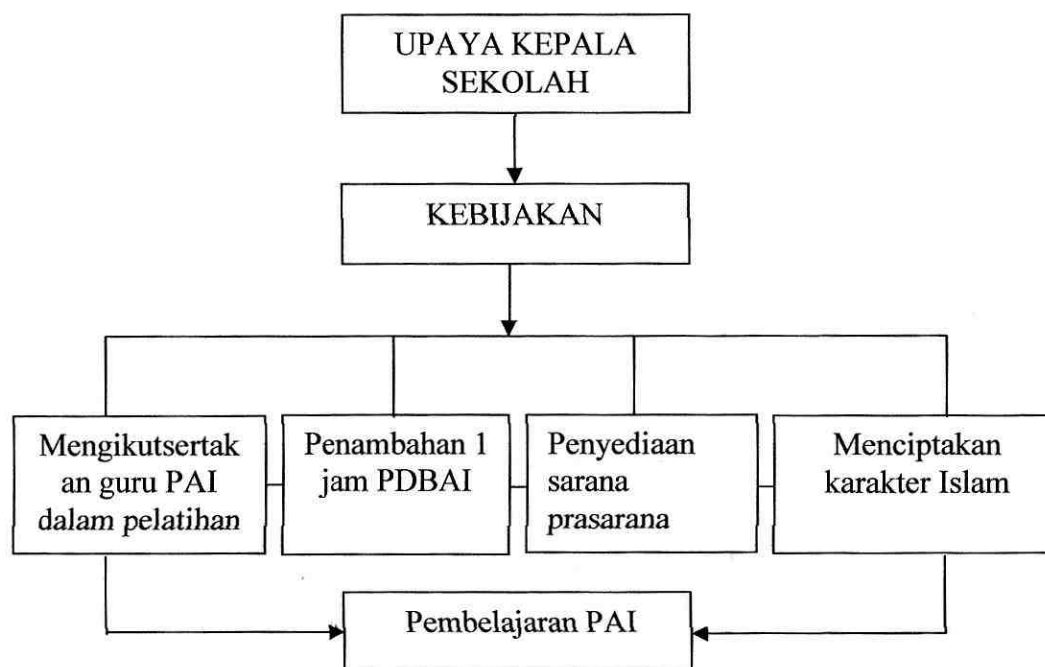
Seperti yang kita ketahui bahwa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah yang tepat, yaitu menciptakan kegiatan belajar-mengajar yang kodusif, dimana guru sebagai pendidik harus bisa menjadikan proses pembelajaran sebagai hasil dari belajar yang membawa pada perubahan terhadap anak didik terutama dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik. Dan semua itu tidak lepas dari peran dan upaya kepala sekolah yang ingin mencapai kemajuan dalam program pendidikan, khususnya peningkatan pembelajaran PAI. Sebagai seorang kepala sekolah harus menyadari bahwa hubungan antarmanusia yang baik merupakan landasan penting dalam kepemimpinannya. Sumber daya manusia merupakan komponen utama dan paing berharga. Sumber daya manusia akan berperan secara optimal jika dikelola dengan baik, sehingga akan mendukung tercapainya tujuan institusional, terutama untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sebagai seorang kepala sekolah di SMP N 1 Wonopringgo, Bapak Darsono berupaya melakukan peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengikutsertakan guru PAI dalam pelatihan-pelatihan, penggunaan variasi metode, penyediaan sarana prasarana yang mendukung PAI, menciptakan karakter Islam bagi siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran PAI yang ada di SMP N 1 Wonopringgo dan penerapannya dalam sehari-harinya.

## Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di

SMPN 1 Wonopringgo



Gambar1 : Skema Kerangka Berfikir

### F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan (jenis penelitian dan jenis pendekatan) , sumber data (data primer dan data sekunder), teknik pengumpulan data (metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi), teknik analisis data.

#### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai model penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian dan jenis pendekatan.

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam sesuatu keadaan ilmiah atau 'in situ'.<sup>16</sup>

### b. Jenis Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari filosofi fenomenologi. Oleh karena itu, jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>17</sup> Alasan peneliti memilih jenis pendekatan ini karena data yang diperoleh bersifat deskriptif dan dinamis dalam arti data itu tidak tetap dan dapat berubah sesuai kondisi yang sedang berlangsung.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada sumber data yang digunakan yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat

---

<sup>16</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

<sup>17</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini meliputi informasi dari kepala sekolah, guru, siswa, dan komite sekolah serta dokumen-dokumen SMP N 1 Wonopringgo.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>18</sup>Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari: buku-buku yang relevan dengan tema penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode. Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, atau gejala alam.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran PAI dan mengamati usaha yang dilakukan oleh kepala

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2001), hlm. 87.

sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaan diajukan peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian kualitatif wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data. Pada konteks ini catatan data diperoleh berupa transkrip wawancara. Kedua, wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data seperti observasi partisipan, analisis dokumen, dan fotografi.<sup>20</sup> Adapun kelebihan metode wawancara diantaranya adalah dapat menggali berita-berita aktual yang sifatnya dinamis dan untuk menjelaskan dokumen. Hubungan yang baik antara interview dengan interview harus dijaga dengan baik agar dapat memperoleh informasi yang benar sekaligus meratakan jalan ke arah pembentukan suasana interview yang sebaik-baiknya.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari guru PAI tentang informasi mengenai pembelajaran yang ada di SMP N 1 Wonopringgo yang mencakup materi, metode yang digunakan, evaluasi dan sarana dan prasarana sekolah. Metode wawancara ini

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 130.

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 219.

juga digunakan untuk memperoleh data dari siswa terkait pembelajaran PAI yang ada di SMP N 1 Wonopringgo.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data yang berupa tulisan, dokumen, sertifikat, buku, majalah, peraturan-peraturan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, kurikulum dan sebagainya.<sup>22</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat letak geografis, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program yang ada di SMP N 1 Wonopringgo.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif karena kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tapi dimulai dari data empiris untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>23</sup>

Peneliti menganalisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan

---

<sup>22</sup> Sudarwan Danim, *op.cit.*, hlm. 131.

<sup>23</sup> Lexi J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 11.

data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka pebeliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.<sup>24</sup>

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai tata urut penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima bab.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kepala sekolah dan pembelajaran PAI terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama kepala sekolah meliputi pengertian kepala sekolah, tugas dan

---

<sup>24</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 337



tanggung jawab kepala sekolah dan fungsi kepala sekolah. Subbab kedua pembelajaran meliputi pengertian pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran dan komponen pembelajaran. Subbab ketiga Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, aspek-aspek Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Bab III Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo yang terdiri dari empat subbab. Subbab pertama meliputi gambaran umum SMP N 1 Wonopringgo, mencakup sejarah, letak geografis, visi misi dan tujuan sekolah, struktur pengurusan, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana di SMP N 1 Wonopringgo. Subbab kedua meliputi pembelajaran PAI yang ada di SMP N 1 Wonopringgo. Subbab meliputi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo. Subbab keempat meliputi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo.

Bab IV Analisis tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama yaitu analisis pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo. Subbab kedua yaitu analisis upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo. Subbab ketiga yaitu analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo.

Bab V Penutup meliputi simpulan dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, biografi peneliti dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Secara umum pembelajaran PAI yang ada di SMPN 1 Wonopringgo tergolong sudah baik, karena semua siswa bisa lulus sesuai standar SKL yang telah ditentukan. Pembelajaran yang aktif juga tercipta di dalam kelas selama pembelajaran PAI berlangsung, di mana penggunaan kurikulum 2013 masih terus ditingkatkan yang diimbangi penyesuaian media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo yaitu : melakukan pendampingan dan supervisi guru yang bekerjasama dengan pengawas bidang PAI, meningkatkan profesionalisme guru PAI, menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran PAI dan mengimplementasi pendidikan karakter dari program pembelajaran PAI.
3. Faktor yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo yaitu :
  - a. Faktor pendukung, di bagi menjadi 2, yaitu faktor pendukung fisik ( fasilitas pembelajaran/gedung, tenaga pengajar/pendidik, dan sarana komunikasi seperti perpustakaan, laboratorium, sarana ibadah ) dan

faktor pendukung non fisik (kepemimpinan, kedisiplinan, sumber daya manusia yang memadai)

- b. Faktor penghambat, di antaranya :
  - a. Sarana dan prasarana yang terbatas
  - b. Guru terkadang tidak mau jujur dengan permasalahan yang ada.
  - c. Guru belum memahami sepenuhnya kurikulum 2013
  - d. Pelaksanaan MGMP sekolah belum sepenuhnya berjalan dengan baik.
  - e. Buku-buku penunjang kurikulum 2013 yang belum di distribusikan dari pemerintah ke sekolah.

## **B. Saran**

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi objek kajian penyusunan skripsi ini, maka ingin dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah sebagai seorang kepala sekolah senantiasa memantau perkembangan yang ada di sekolah sehingga jika ada permasalahan segera bisa diatasi.

2. Bagi guru PAI

Guru PAI hendaknya terus meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya dalam mengajar, serta diharapkan dapat memiliki metode mengajar yang tepat agar siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan, serta melakukan evaluasi apabila pembelajaran telah selesai agar diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan.

### 3. Bagi siswa

Hendaknya untuk terus meningkatkan ketekunan belajar, karena dengan tekun belajar diharapkan prestasi belajar akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Paradigma Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bennis, Warren, *Menjadi Pemimpin Efektif*, Jakarta : PT Alex Media Komputindi.
- Daryanto. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Djamarah, Bahri Saiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Aksara.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, Bandung : Manda Maju.
- Langgulong, Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta : Radar Jaya Offset.
- Lie, Anita, *Menjadi Sekolah Terbaik*, Jakarta : Tanoto Foundation.
- Marno dan Triyo Supriyanto. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maya, H. 2012. *Kesalahan-kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujaid, Imam, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Rena
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Nawawi, Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif*, Jakarta : GMUP.

Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.

Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah (Teori Dasar dan praktik)*. Bandung: PT Refika Aditama.

Rondiyah. 2012 “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Honorer di SD Negeri 01 Sikayu Kec. Comal Kab. Pematang”. *Skripsi Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN-Maliki Press.

Setiadi, Elly M. et. al. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.

Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan supervisi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutikno, Untung. 2013. “Menjadi Kepala Sekolah Berkarakter dan Profesional”. <http://edukasi.kompasiana.com/2013/06/12/menjadi-kepala-sekolah-berkarakter-dan-profesional-564469.html>. Diakses, 30 des. 2013.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset.

Trimo. 2011. “Efektivitas Kinerja Guru dalam Peninffkatan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di MI Islamiyah Tambakboyo Kec. Reban Kab. Batang”. *Skripsi Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia.

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wahyudi. 2009. *Inovasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran: (Learning Organization)* Bandung: Alfabeta.



# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabumper No. 9, Telp. (02985) 423575, Faks. (02985) 423418, Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1360/ 2013

Pekalongan, 04 Desember 2013

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **FAJARWATI YULIA RAHMAN**

NIM : 2021110375

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN KINERJA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI DI SMP N 1 WONOPRINGGO"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kwismanaharjo No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 425118<sup>9</sup> Pekalongan 51114  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/772/2014

Pekalongan, 10 Juni 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA BAPPEDA

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FAJARWATI YULIA RAHMAN

NIM : 2021110375

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI (Kasus di SMP N 1 Wonopringgo)"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

## PEDOMANA WAWANCARA

Wawancara kepada kepala sekolah SMP N 1 Wonopringgo

- 1) Bagaimana pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo?
- 2) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Wonopringgo?
- 3) Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo?
- 4) Faktor apa yang mendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo?
- 5) Faktor apa yang menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo?

Wawancara kepada guru PAI di SMP N 1 Wonopringgo

- 1) Bagaimana penerapan kurikulum 2013 yang ada di SMP N 1 Wonopringgo?
- 2) Metode yang digunakan di kelas?
- 3) Bagaimana peran kepala sekolah dalam peningkatan pembelajaran di SMP N 1 Wonopringgo?
- 4) Bagaimana sarana dan prasarana yang ada?
- 5) Keadaan siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung?

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**KEPALA SEKOLAH SMP N 1 WONOPRINGGO**

Narasumber	: Darsono, S.Pd, M.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah SMP N 1 Wonopringgo
Hari/Tanggal	: Jum'at 15 Agustus 2014, Selasa, 2 September 2014
Tempat Wawancara	: Ruang kepala sekolah SMP N 1 Wonopringgo

Peneliti	Siapa saja kepala sekolah SMP N 1 Wonopringgo selama ini?
Responden	Periode pertama Harsoyo WP 1978-1979, kedua Soejoedono 1979-1985, ketiga R. Hartono Dibyopranoto 1985-1993, keempat Drs. Makmuri Albasjar 1994-2000, kelima Suntoro 2000-2007, keenam Moh. Ayir 2007, ketujuh Muzakim 2007-2011, Darsono S. Pd., M. Pd 2011- sampai sekarang.
Peneliti	Bagaimana keadaan pembelajaran PAI selama ini di SMP N 1 Wonopringgo?
Responden	Semua pembelajaran yang ada di SMP N 1 Wonopringgo secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, ini di tunjukan dengan prestasi-prestasi sekolah yang baik, kemudian siswa juga lulus standar nilai kelulusan (SKL). Terkhusus untuk mata pelajaran PAI, kalau saya lihat pembelajaran yang ada sudah dalam proses yang baik dan maksimal. Sudah ada sarana prasarana yang bisa mendukung kegiatan pembelajaran PAI seperti mushala, sehingga siswa bisa praktek shalat maupun melakukan kegiatan keagamaan yang lain yang merujuk pada tujuan pendidikan Islam.  Untuk laporan mengenai RPP dan silabus dari kedua guru PAI sudah baik, baik dari Bpk Murtadho selaku guru PAI kelas IX dan Ibu Rustiati selaku guru PAI kelas VII dan VIII. Program-program

	<p>sekolah yang ada sudah secara maksimal dilakukan seperti melakukan variasi pembelajaran, variasi metode yang digunakan, mengatur waktu dal setiap pertemuan di kelas secara maksimal dll.</p>
Peneliti	<p>Untuk fasilitas sarana prasarana terkait pembelajaran PAI itu sendiri bagaimana?</p>
Responden	<p>Mengenai fasilitas sarana prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran PAI di sini sudah baik, karena sudah tersedianya ruang-ruang kelas yang layak, kemudian ada juga musala sekolah yang bisa di gunakan bersama baik untuk kepentingan praktek ataupun untuk kegiatan keagamaan sehari-hari.</p> <p>Di sini juga sudah tersedia LCD, namun jumlahnya masih terbatas. Sementara hanya amsih ada 4 LCD, sehingga untuk memaiknya harus bergantian dengan guru mapel lain.</p>
Peneliti	<p>Apa saja upaya yang bapak lakukan untuk meningkatkan pembelajaran PAI yang da di SMP N 1 Wonopringgo?</p>
Responden	<p>Dalam upaya meningkatkan pembelajaran PAI di sini antara lain pertama dengan melakukan pendampingan dan supervisi guru yang bekerja sama dengan pengawas bidang PAI, dalam peranya sebagai seorang supervisor, saya melaksanakan berbagai supervisi yaitu : dalam proses pembelajaran dengna cara memeriksa dan mendampingi rencana pembelajaran PAI yang dibuat oleh guru, delam kegiatan bimbingan konselinh dengan cara memeriksa daftar bermasalah lallu mencari pemecahannya, juga daftar siswa berprestasi yang memerlukan bimbingan khusus dan dalam kegiatan ekstrakulikuler yaitu dengan memantau bakat siswa dan melengkapi perlengkapan untuk mengembangkan bakat mereka.</p>

	<p>Dan program-program yang saya buat tetap bekerja sama dengan badan pengeawas bidang PAI sehingga bisa saling bekerja sama dalam evaluasi bersama. Kedua,meningkatkan profesionalisme guru PAI, Ketiga yaitu menyediakan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran PAI, Untuk sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 wonopringgo sebetulnya sudah baik, seperti perpustakaan, laboratorium IPA, laboratotium bahasa, laboratorium Komputer, lapangan olahraga, untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar juga sudah ada LCD mski belum sepenuhnya ada di tiap-tiap kelas, namun saya selaku kepala sekolah selalu berusaha menunjang kondisi fisik dari SMP N 1 Wonopringgo ini. Untuk mata pelajaran PAI sendiri sudah ada mushala untuk kegiatan praktek bersama, LCD di kelas yang bisa digunakan guru, buku-buku keagamaan yang menunjang pelajaran tersedia di perpustakaan. dan dengan mengimplementasikan pendidikan karakter dari program pembelajaran PAI. Setelah melakukan KBM, hal terpenting adalah mewujudkan nilai-nilai keagamaan dam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini saya berupaya menumbuhkan karakter Islam bagi siswa, misal membiasakan shalat dhuha dan zdhuhur berjama'ah, tadarus Al-qur'an di pagi hari, sapa dan salam antara siswa dan murid, Infaq di hari jum'at, mengikutsertakan siswa dalam peringatan hari-hari besar keagamaan, zakat fitrah, dan menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bidang agama seperti tartil al-qur'an.</p>
Peneliti	Kemudian pak untuk faktor pendukung pembelajaran PAI itu sendiri apa?
Responden	Faktor pendukung pembelajaran PAI dibagi menjadi 2, yaitu faktor pendukung fisik dan faktor pendukung non fisik. Faktor pendukung fisik meliputi perlengkapan pembelajaran,

	<p>pengajar/tenaga pendidik, sarana komunikasi, sarana prasarana (gedung) dll, untuk faktor pendukung non fisik meliputi yang pertama mengenai kepemimpinan dari kepala sekolah itu sendiri, Kepala sekolah harus memiliki sikap kesadaran yang tinggi terhadap kualitas jasa pendidikan dan mentransformasikan perilaku kepemimpinan kualitas total tersebut kepada semua unsur pimpinan yang mencakup dorongan, motivasi, kejujuran dan integritas, kepercayaan diri, inisiatif dan kreatif, kedua kedisiplinan dan pendidikan dan SDM guru yang memadai.</p>
Peneliti	<p>Untuk faktor penghambat dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo?</p>
Responden	<p>Untuk faktor penghambat di antaranya sarana dan prasarana yang terbatas, guru terkadang tidak mau jujur dengan permasalahan yang ada, guru belum memahami sepenuhnya kurikulum 2013, pelaksanaan MGMP sekolah belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan ketidak tersedianya buku-buku kurikulum 2013 di sekolah.</p>



**TRANSKIP WAWANCARA**  
**GURU PAI KELAS IX DI SMP N 1 WONOPRINGGO**

Narasumber	: Murtadho, S. Ag
Jabatan	: Guru PAI kelas IX SMP N 1 Wonopringgo
Hari/Tanggal	: Jum'at 15 Agustus 2014, Selasa, 2 September 2014
Tempat Wawancara	: Ruang Kantor SMP N 1 Wonopringgo

Peneliti	: Bagaimana pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo?
Responden	: Mengenai pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo sudah berjalan secara maksimal. Untuk kelas yang saya ampu masih menggunakan kurikulum KTSP yaitu kelas IX. Agar kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan secara efektif, maka dibutuhkan persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan di SMP N 1 Wonopringgo.
Peneliti	: Untuk kurikulum yang bapak gunakan di kelas IX masih menggunakan kurikulum KTSP?
Responden	: Iya mbak, untuk kelas IX masih menggunakan kurikulum KTSP kalau kelas VII dan kelas VIII sudah menggunakan kurikulum 2013
Peneliti	: Kalau untuk penilaian sendiri pada kurikulum KTSP yang bapak gunakan seperti apa?
Responden	: Untuk aspek pengetahuan bisa juga dengan menggunakan instrumen penilaian berupa tes lisan, tes tertulis, B-S ataupun pilihan ganda.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**GURU PAI KELAS VII DAN VIII SMP N 1 WONOPRINGGO**

Narasumber	: Dra. Rustiati
Jabatan	: Guru Kelas PAI kelas VII & VIII SMP N 1 WOPY
Hari/Tanggal	: Jum'at 15 Agustus 2014, Selasa, 2 September 2014
Tempat Wawancara	: Ruang Kantor SMP N 1 Wonopringgo

Peneliti	: Bagaimana pembelajaran PAI yang ada di kelas VII & VIII di SMP N 1 Wonopringgo?
Responden	: Untuk kelas VII dan kelas VIII saya yang mengajar, di kelas ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Sekarang namanya bukan PAI lagi tapi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Siswa dituntut aktif di dalam kelas di kurikulum 2013 ini. Memang awalnya mereka agak kesulitan dalam mengembangkan materi yang di sesuaikan dengan potensi peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan. Pembelajaran PAI 3 jam pada untuk satu kali pertemuan dalam 1 minggu, seingga dan waktu ini harus saya perhitungkan benar-benar untuk bisa mendapat hasil yang maksimal.  Kurikulum 2013 sudah tidak menggunakan Standar Kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar (KD), tappi diganti dengna Kompetensi Inti (KI). Untuk pembelajaran kurikulum 2013 sudah ada di buku guru dan buku siswa, untuk buku tamabahan saya gunakan dari guru-guru MGMP di Kab Pekalongan. RPP dan silabus sudah terprogram dengan baik dan terus di pantau perkembangannya oleh bapak kepala sekolah. Tak hanya mengenai teori dam kegiatan prakteknya siswa juga sudah kami tuntu untuk bisa belajar melakukannya, seperti implementasi shalata berjama"ah bersama, kegiatan infaq, kegiatan qurban dll.
Peneliti	: Untuk materi yang di gunakan dalam pembelajaran PAI

## Lembar Observasi Pembelajaran PAI

Hari/tanggal : 13 Agustus 2014

Observer : Fajarwati Yulia Rahman

Jumlah : 24

No	Aspek	Pernyataan	Banyaknya	Deskripsi
1.	Kedisiplinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sering datang terlambat ke sekolah</li> <li>2. Jarang mengerjakan PR</li> </ol>	10	Masih ada satu siswa yang sering datang terlambat ke sekolah karena bangunnya kesiangan
2.	Keuletan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang perhatian dengan pelajaran</li> <li>2. Bicara sebdiri di kelas</li> <li>3. Tiadak siap mengikuti pelajaran</li> <li>4. Tidak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ol>	10	Masih banyak siswa yang kurang perhatian di kelas Terbukti masih ada anak yang sering mengobrol sendiri di sekolah. Hal ini menjadikan anak yang lain ikut-ikutan tidak memperhatikan pelajaran di kelas.
3.	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab terhadap tugas guru</li> <li>2. Tidak pernah menjawab pertanyaan</li> <li>3. Tidak pernah menjawab pertanyaan yang disampaikan</li> </ol>	10	Ada satu atau dua orang anak yang terlihat pasif di kelas. Tidak menjawab pertanyaan dari guru, ataupun sekedar berbagai pendapat di kelas.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

### 1. Identitas Diri

Nama : Fajarwati Yulia Rahman  
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 30 Juli 1992  
Bangsa : Indonesia  
Agama : Islam  
Tempat tinggal sekarang : Ds. Kwayangan Tengah RT : 04 RW: 01  
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

### 2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Rachman (alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Siti Sofkhah  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Ds. Kwayangan Tengah RT : 04 RW: 01  
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya:

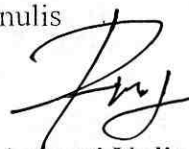
## PENDIDIKAN

1. Tamatan : SD Negeri 06 Kedungwuni Lulus 2003 (Berijazah)
2. Tamatan : SMP Negeri 1 Wonopringgo Lulus Tahun 2006 (Berijazah)
3. Tamatan : SMA Negeri 1 Kajen Lulus Tahun 2009 (Berijazah)
4. Tamatan : STAIN Pekalongan Angkatan 2010 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 September 2014

Penulis



Fajarwati Yulia Rahman

NIM. 202 111 0375